BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan observasi atau pegumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point, time, and approach)* (Notoatmodjo, 2010).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2015.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari suatu variabel yang diamati mengenai masalah penelitian, terdiri dari subyek atau obyek penelitian yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2010). Total populasi adalah populasi yang memenuhi syarat. Batasan atau kriteria yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Kecamatan Teluk Betung Barat dengan total siswa 186, terdiri dari 104 santri laki-laki dan 82 santri perempuan dengan usia yang bervariasi.

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yang merupakan suatu teknik penentuan sampel yang setiap anggota atau unit dari populasi menjadi sampel

penelitian (Notoatmodjo, 2010) dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 186 orang, dengan kriteria sampel penelitian adalah semua santri Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami yang menyetujui *inform consent*.

3.4 Alat Penelitian

Pada penelitian ini digunakan alat – alat sebagai berikut :

3.4.1 Kuisioner

Adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Kuesioner yang digunakan adalah:

1. Kuisioner *personal hygiene* :
   - Kebersihan kulit
   - Kebersihan tangan dan kuku
   - Kebersihan pakaian
   - Kebersihan handuk
   - Kebersihan tempat tidur dan sprei
2. Kuisioner pengetahuan
3. Kuisioner usia
4. Kuisioner jenis kelamin

5. Kuisioner sanitasi lingkungan

3.4.2 Alat tulis

Adalah alat yang digunakan untuk mencatat, melaporkan hasil penelitian. Alat tersebut adalah pulpen, kertas, pensil dan komputer.

3.5 Prosedur penelitian

Penelitian ini akan dilakukan menurut diagram alur di bawah ini:

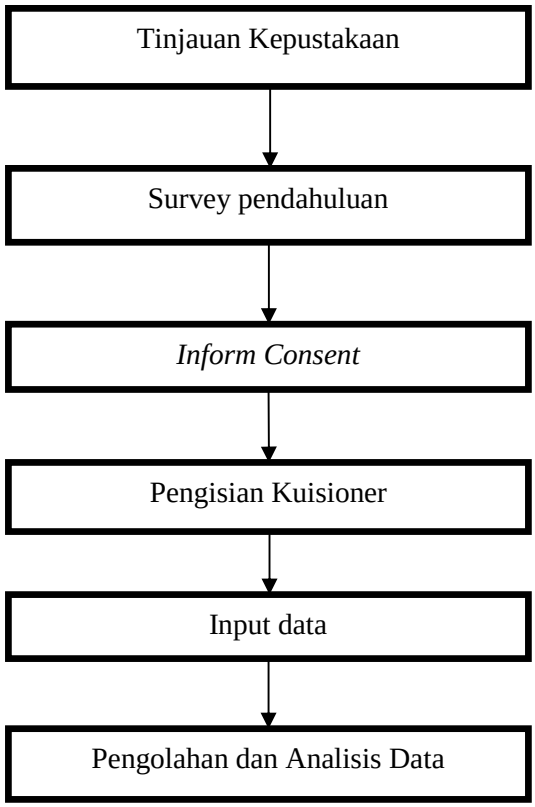

Gambar 8. Alur Penelitian

3.6 Identifikasi Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah *personal hygiene*, pengetahuan, usia, jenis kelamin, dan sanitasi lingkungan.

3.6.2 Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kejadian skabies.

3.7 Definisi Oprasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala
Kejadian Skabies	Ditemukan gejala klinis 2 dari 4 tanda kardinal dengan efloresensi papul dan vesikel miliar sampai lentikular disertai eksoriasi.	Diagnosis Dokter	Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik	0 : Positif (ditemukan ≥2 tanda kardinal) 1 : Negatif (ditemukan <2 tanda kardinal)	Nominal
Pengetahuan	Tingkat pengetahuan santri mengenai penyakit skabies.	Kuisioner	Mengisi Kuisioner	0 : Baik (skor ≥ 50%) 1 : Kurang Baik (skor <50%) (Nurohmawati, 2010)	Ordinal

Tabel 1. Lanjutan

Usia	Umur responden yang terhitung dari tanggal lahir sampai sekarang.	Kuisioner Data Pribadi	Mengisi Kuisioner	0 : Remaja awal ≤ 14 tahun 1 : Remaja akhir > 14 tahun (Klasifikasi umur WHO)	Ordinal
Jenis kelamin	Perbedaan gender responden adalah laki-laki dan perempuan.	Kuisioner Data pribadi	Mengisi Kuisioner	0 : laki-laki 1 : perempuan	Nominal
Sanitasi lingkungan	Pengawasan lingkungan fisik meliputi sarana air bersih, saluran pembuangan air limbah (SPAL), sarana pembuangan kotoran (jamban) dan sarana pembuangan sampah.	Lembar pengamatan	Observasi	0 : Sehat, skor ≥334 1 : Tidak sehat, skor <334 (Kepmenkes RI Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999)	Ordinal
Personal hygiene					
Kebersihan Kulit	Usaha individu untuk menjaga kebersihan kulit dengan cara mandi menggunakan sabun agar terhindar dari penyakit kulit.	Kuisioner	Mengisi Kuisioner sebanyak 3 pertanyaan dengan kriteria 1. Jawaban baik = 3 2. Jawaban buruk = 0	0 : Baik, nilai 8-9 (>75%) 1 : Buruk, nilai 0-7 (≤75%) (Sajida, 2012)	Ordinal

Tabel 1. Lanjutan

Kebersihan Tangan Dan Kuku	Perilaku individu dalam menjaga kebersihan tangan dan kuku seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan, sesudah ke kamar mandi, serta memotong kuku agar tetap pendek.	Kuisioner	Mengisi Kuisioner sebanyak 3 pertanyaan dengan kriteria 1. Jawaban baik = 3 2. Jawaban buruk = 0	0 : Baik, nilai 8-9 (>75%) 1 : Buruk, nilai 0-7 (≤75%) (Sajida, 2012)	Ordinal
Kebersihan Pakaian	Perilaku individu dalam mengganti pakaian serta mencuci pakaian.	Kuisioner	Mengisi Kuisioner sebanyak 3 pertanyaan dengan kriteria 1. Jawaban baik = 3 2. Jawaban buruk = 0	0 : Baik, nilai 8-9 (>75%) 1 : Buruk, nilai 0-7 (≤75%) (Sajida, 2012)	Ordinal
Kebersihan Handuk	Perilaku individu berdasarkan frekuensi mencuci handuk dan menjemurnya.	Kuisioner	Mengisi Kuisioner sebanyak 3 pertanyaan dengan kriteria 1. Jawaban baik = 3 2. Jawaban buruk = 0	0 : Baik, nilai 8-9 (>75%) 1 : Buruk, nilai 0-7 (≤75%) (Sajida, 2012)	Ordinal
Kebersihan Tempat Tidur Dan Sprei	Perilaku individu berdasarkan frekuensi menjemur kasur dan bantal, mengganti sprei, dan sarung bantal.	Kuisioner	Mengisi Kuisioner sebanyak 3 pertanyaan dengan kriteria 1. Jawaban baik = 3 2. Jawaban buruk = 0	0 : Baik, nilai 8-9 (>75%) 1 : Buruk, nilai 0-7 (≤75%) (Sajida, 2012)	Ordinal

3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Editing

Penyempurnaan data yang kurang atau tidak sesuai, belum lengkap, tentang kejelasan data, konsistensi data, dan kesesuaian respondensi (mengkoreksi data yang telah diperoleh).

3.8.2 Coding

Setelah dilakukan *editing*, peneliti memberikan kode variabel untuk memudahkan dalam tahap analisis data.

3.8.3 Entry Data

Pada tahapan ini, jawaban-jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur, kemudian dimasukkan ke dalam program komputer untuk selanjutnya dapat dianalisis menggunakan software statistik.

3.8.4 Scoring

Memberikan skor pada setiap jawaban responden.

3.8.5 Cleaning

Mengecek kembali data yang sudah di-*entry*, apakah ada kesalahan atau tidak.

3.9 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan program komputer di mana akan dilakukan 2 macam analisis data, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

3.9.1 Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk menerangkan karakteristik masing–masing variabel, baik variabel bebas maupun terikat. Dengan melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel.

3.9.2 Analisis Bivariat

Tujuan analisis bivariat adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel terikat dengan variabel bebas. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square*.

Uji c*hi-square* merupakan uji komparatif yang digunakan dalam data di penelitian ini. Uji signifikan antara data yang diobservasi dengan data yang diharapkan dilakukan dengan batas kemaknaan ($\alpha<0,05$) yang artinya apabila diperoleh $<\alpha$, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan bila nilai $p>\alpha$, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan

variabel terikat. Apabila uji *chi square* tidak memenuhi syarat *parametic* (nilai *expected count* >20%), maka dilakukan uji alternative *Kolmogorov-smirnov* (Notoatmodjo, 2010)

3.9.3 Analisis multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk melihat variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis multivariat yang digunakan adalah *regresi logistik* model prediksi, dengan tingkat kepercayaan 95% dan menggunakan metode menentukan *odds rasio* variabel kategorik polikontom dengan salah satu kategori menjadi pembanding dengan cara *chi square*.

Langkah yang dilakukan dalam analisis regresi logistik adalah sebagai berikut (Dahlan, 2014)

1. Melakukan seleksi variabel yang layak dilakukan dalam model multivariat dengan cara terlebih dahulu melakukan seleksi bivariat antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dengan uji regresi logistik sederhana
2. Bila hasil analisis bivariat menghasilkan p-*value*<0,25 atau termasuk substansi yang penting maka variabel tersebut dapat dimasukkan dalam model multivariat.
3. Variabel yang memenuhi syarat lalu dimasukkan ke dalam

analisis multivariat.

4. Dari hasil analisis dengan multivariat dengan regresi logistik menghasilkan *p value* masing-masing variabel.
5. Variabel yang *p valuenya*>0,05 ditandai dan dikeluarkan satu-persatu dari model, hingga seluruh variabel yang p-valuenya>0,05 hilang.
6. Untuk melihat adanya interaksi antar variabel selanjutnya dilakukan uji interaksi. Variabel dikatakan tidak saling berinteraksi jika didapatkan hasil p valuenya>0,05 pada α=0,05.
7. Pada langkah terakhir akan tampak nilai exp(B), yang menunjukan bahwa semakin besar nilai exp(B)/OR maka makin besar pengaruh variabel tersebut tehadap variabel dependen.

3.10 Etika Penelitian

3.10.1 *Inform consent* (lembar persetujuan)

Yaitu lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan pada seluruh responden yang bersedia diteliti. Jika responden bersedia untuk diteliti maka responden harus mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan menjadi responden, dengan terlebih

dahulu diberi kesempatan untuk membaca isi persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti maka penulis tidak akan memaksa dan menghormati hak-hak responden.

3.10.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka dalam lembar pengumpulan data penelitian tidak dicantumkan nama tapi nomor.

3.10.3 *Confidentally* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga oleh peneliti. Data hanya akan disajikan atau dilaporkan dalam bentuk kelompok yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.10.4 *Protection From Discomfort*

Responden mendapat perlindungan dan merasa nyaman.

3.10.5 Persetujuan

Penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.